



UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN
Dilarang mengutip sebagian



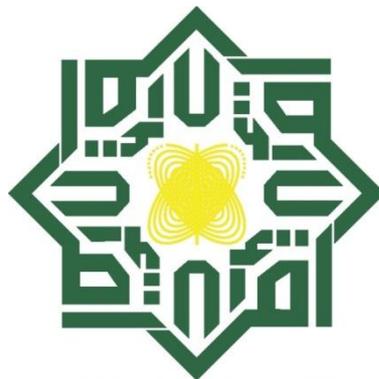
pa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
1. Dilarang mengutip sebagian
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 4678/KOM-D/SD-S1/2022

**PERAN HUMAS PT.PERKEBUNAN NUSANTARA V KEBUN
CUBUK DALAM DALAM PROGRAM *COORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR) BINA LINGKUNGAN
DI DESA RAWANG KAO***



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ASEP SIROZUDIN
NIM. 11643101542

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN HUMAS PT.PERKEBUNAN NUSANTARA V
KEBUN LUBUK DALAM PADA PROGRAM CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BINA LINGKUNGAN DI
DESA RAWANG KAO**

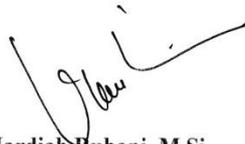
Disusun Oleh:

Asep Sirozudin

NIM. 11643101542

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 04 Agustus 2021.

Pembimbing,



Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 197903022007012023

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, S.P,M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Asep Sirozudin
NIM : 11643101542
Judul : PERAN HUMAS PT.PERKEBUNAN NUSANTARA V KEBUN LUBUK DALAM DALAM PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* BINA LINGKUNGAN DI DESA RAWANG KAO

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 04 Oktober 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Januari 2021.

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji,

Ketua/ Penguji I,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 197003121997031006

Penguji III,

Sudianto, S. Sos, M.I.Kom
NIP. 19801230 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 196806072007011047

Penguji IV,

Julis Suzani, M.I.Kom
NIK. 130417019

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Asep Sirozudin**
NIM : 11643101542
Judul : **Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk Dalam dalam program corporate social responsibility (CSR) Bina Lingkungan di desa Rawang Kao**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**
Tanggal : **27 Juli 2020**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juli 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Febby Amella Trisakti, M.Si
NIP. 19940213 201903 2 015

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

•Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Asep Sirozudin

NIM : 11643101542

Tempat/ Tgl. Lahir : Siak 03 Oktober 1997

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Peran Humas PT.Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk Dalam pada Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bina Lingkungan di Desa Rawang Kao”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Asep Sirozudin
 NIM :11643101542

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 04 Agustus 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Asep Sirozudin
NIM : 11643101542
Judul Skripsi : Peran Humas PT.Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk Dalam pada Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bina Lingkungan di Desa Rawang Kao

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 197903022007012023

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbitan dengan cara atau bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Asep sirozudin

NPM : 11643101542

Judul : Peran Humas PT.Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk Dalam dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bina Lingkungan Di Desa Rawang Kao

Humas merupakan bagian terpenting yang diperlukan oleh setiap perusahaan, keberadaan humas dalam sebuah instansi pemerintah merupakan suatu keharusan yang fungsional dalam rangka menjalin hubungan baik dengan publik eksternal (khalayak). Salah satu cara yang bisa dilakukan instansi untuk menjalin hubungan baik dengan khalayak adalah dengan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), sebab program CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada khalayak sekitar. Dalam menjalankan program CSR peranan humas sangatlah penting, sebab terjalankannya dengan baik atau tidak sebuah program CSR tergantung bagaimana seorang humas mememanajemen program tersebut agar berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.Perkebunan Nusantara V kebun lubuk dalam memiliki program yang terbagi menjadi dua 2 yaitu program kemitraan dan program Bina Lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk dalam Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bina Lingkungan di Desa Rawang Kao. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif terhadap Humas PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu *Pertama, Communicator* dengan cara berkoordinasi dengan perangkat desa rawang kao dan juga mengadakan seminar atau sosialisasi program PKBL. *Kedua, Relationship* dengan cara melakukan pinjaman dana Usaha, Beasiswa untuk siswa berprestasi dan Kurang mampu. *Ketiga, Back Up Management* dilakukan dengan senantiasa bertanggung jawab atas program PKBL yang dillaksanakan. *Keempat, Good Image Marker* yaitu melakukan kerjasama dengan media dalam menciptakan citra positif.

Kata Kunci : Peranan, Humas, Corpote Social Responsibility (CSR), Bina Lingkungan



ABSTRACT

Public relations is the most important part needed by every company, the existence of public relations in a government agency is a functional necessity in order to establish good relations with the external public (audience). One way that agencies can do to establish good relations with the public is by running a Corporate Social Responsibility (CSR) program, because the CSR program is a form of corporate social responsibility to the surrounding community. In carrying out a CSR program, the role of public relations is very important, because whether or not a CSR program is implemented properly depends on how a public relations officer manages the program so that it runs effectively and efficiently. In the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program, PT. Perkebunan Nusantara V, Lubuk Dalam has a program that is divided into two, namely the Partnership program and the Community Development program. The purpose of this study was to find out how the role of Public Relations of PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk in the Community Development Corporate Social Responsibility (CSR) Program in Rawang Kao Village. This study uses a descriptive study of the Public Relations of PT. Nusantara V Plantation Lubuk Plantation. The research method used is a qualitative method with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The results of this study are: First, the Communicator by coordinating with the village apparatus of Rawang Kao, and also holding seminars or socialization of the PKBL program. Second, Relationship by doing Business Loans, Scholarships for high achieving and underprivileged students. Third, back up management is carried out by always being responsible for the PKBL programs that are implemented. Fourth, Good Image Marker, namely collaborating with the media in creating a positive image.

Keywords: *Role, Public Relations, Corporate Social Responsibility (CSR), Community Development*

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tak lupa pula kita sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kealam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Peran Humas PT.Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk Dalam dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bina Lingkungan di Desa Rawang Kao”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Peristimewa kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda Taryawan dan Ibunda Isoh yang selalu setia mencurahkan kasih sayang,doa,dorongan,dan motivasi. Serta Tete Desi Irawan ,dan Adek Muhammad Guntur, dan keluarga yang selalu mendoakan untuk kelancaran skripsi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag juga pembantu Rektor I,II dan III serta seluruh Civitas Akademik.
2. Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Imron Rosidi, MA, Ph.D beserta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr.Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Muhammad Badri, M.Si, Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi Artis, M.Kom.
4. Bunda Mardhiah Rubani M. Si selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, membimbing saya dengan sangat sabar, penuh kelembutan saat memberikan pengarahannya serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Sudianto. S. Sos. M. I.Kom selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan
7. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
8. Kepada Abang yaitu Muhammad Ansori yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat, ardiansyah, Raka, Gunawan Subakti, Arif Cendikiawan, Slamet Ariyanto, Ali Mustofa yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi sehingga bisa penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Alm Oksa Saputri yang memotivasi saya agar segera menyelesaikan skripsi ini. Walau akhirnya beliau harus di panggil terlebih

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu oleh Allah. Semoga beliau di tempatkan di sebaik baiknya tempat Amin.

11. Keluarga Public Relations A angkatan 17 yang telah memberikan dukungan , motivasi semoga seluruh anggota dapat segera menyusul untuk sama-sama meraih gelar S.Ikom. semangat!
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan Semoga semua motivasi, semangat, doa serta bantuan yang telah diberikan, smeoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 26 September 2021

Asep Sirozudin

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	ABSTRACT	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	vi
	DAFTAR BAGAN	viii
	DAFTAR GAMBAR	ix
	DAFTAR TABEL	x
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Penegasan Istilah	4
	C. Rumusan Masalah	5
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
	E. Sistematika Penulisan	6
BAB II	KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR	8
	A. Kajian Terdahulu	8
	B. Landasan Teori	10
	C. Konseptualisasi Operasional Variabel.....	25
	D. Kerangka Pikir	28
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	29
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
	C. Sumber Data	29
	D. Informan Penelitian	30
	E. Teknik Pengumpulan Data	31
	F. Validitas Data	32
	G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV	GAMBARAN UMUM	35
	A. Sejarah Umum Perusahaan.....	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

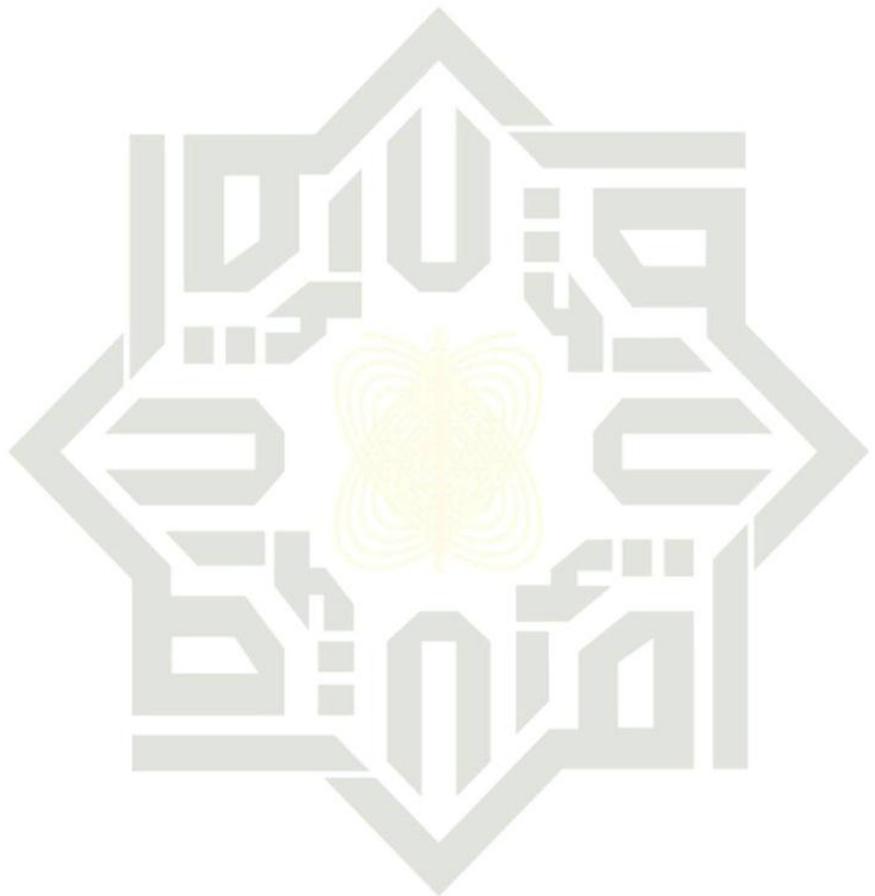
B. Visi dan Misi	36
C. Letak/Keadaan Geografis	38
D. Logo Perusahaan	39
E. Struktur Organisasi Perusahaan.....	40
F. Kekuatan Tenaga	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	65
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

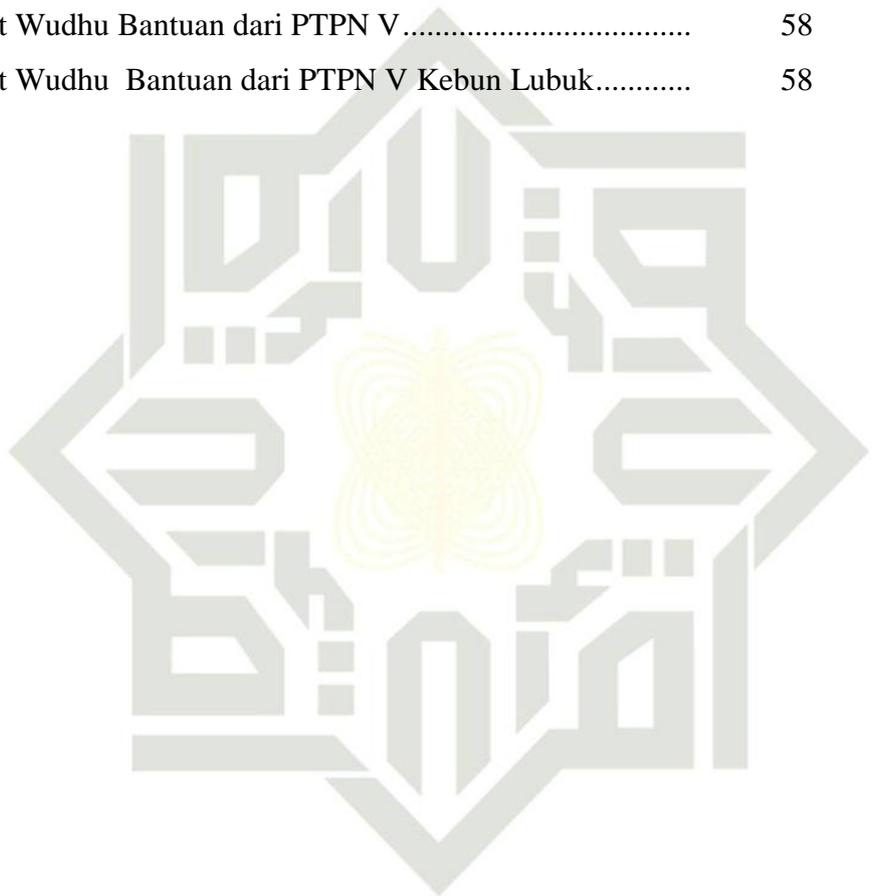
21	Kerangka Pikir	28
43	Struktur Organisasi PTPN V Lubuk Dalam	41
44	Struktur Organisasi Unit Kebun Kelapa Sawit	44



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

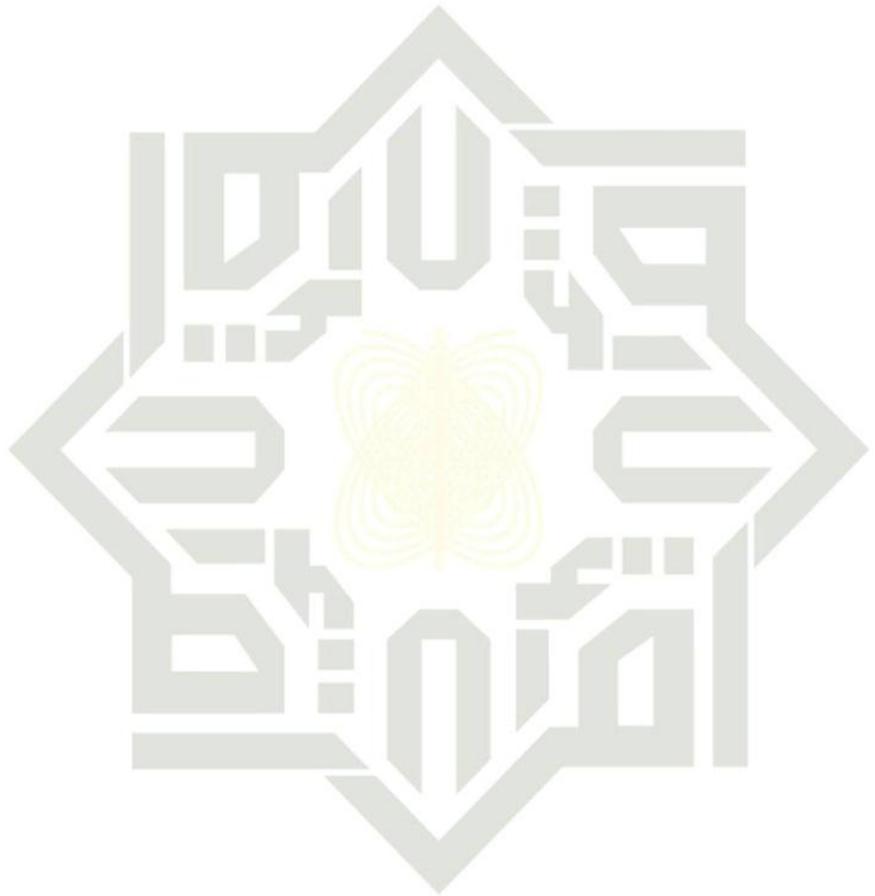
<p>© Hak Cipta Teknik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 4.1 Peta Lokasi Unit Usaha PTPN V 36</p> <p>Gambar 4.2 Logo Perusahaan PTPN V 39</p> <p>Gambar 5.1 Butik Annisa Busana 52</p> <p>Gambar 5.2 Posko Covid dari PTPN V Kebun Lubuk Dalam 57</p> <p>Gambar 5.3 Tempat Wudhu Bantuan dari PTPN V 58</p> <p>Gambar 5.4 Tempat Wudhu Bantuan dari PTPN V Kebun Lubuk 58</p>
---	--



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 3.1	Informan Penelitian.....	30
Table 4.1	Komposisi Tenaga Kerja Bulan Maret 2019.....	45



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Humas merupakan bagian terpenting yang diperlukan oleh setiap perusahaan, keberadaan humas dalam sebuah instansi pemerintah merupakan suatu keharusan yang fungsional dalam rangka penyebaran tentang aktivitas instansi tersebut baik kedalam maupun keluar. Humas merupakan suatu alat untuk memperlancar jalannya interaksi serta penyebaran informasi melalui pers, radio televisi dan lainnya.¹

Humas hingga saat ini telah digunakan mulai dari perusahaan pemerintah daerah terkecil sampai termasuk perusahaan yang di kelola oleh pemerintah seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN) salah satunya terdapat PT.Perkebunan Nusantara di seluruh daerah yang ada di Indonesia.

PT.Perkebunan Nusantara adalah suatu perusahaan badan usaha milik negara yang bergerak di bidang perkebunan sawit dan karet dimana PT.Perkebunan Nusantara III selaku Holding PTPN Group yang terdiri dari PTPN I sampai PTPN XIV yang tersebar di seluruh Indonesia salah satu anak perusahaan dari PTPN Group adalah PT. Perkebunan Nusantara yang berkantor pusat di Pekanbaru dengan wilayah kerja di provinsi Riau.²

Sebagai Perusahaan yang di kelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT.Perkebunan Nusantara V kebun lubang dalam yang tumbuh dan berkembang di dalam suatu masyarakat akan selalu menghadapi tekanan, baik yang berasal dari luar perusahaan maupun dari perusahaan itu sendiri. Untuk menangani berbagai tekanan tekanan yang terjadi maka sebuah perusahaan membutuhkan sebuah bidang khusus yang managemen dalam perusahaan yaitu Humas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H.A.W. Widjaja, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 63
Dokumen PTPN V , 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi Humas berkaitan dengan menciptakan image yang positif sehingga tujuan PTPN V Kebun Lubuk dalam dapat tercapai dengan baik. Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya. Interaksi ini karena sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan secara keseluruhan berasal dari lingkungan dan pada akhirnya dikonsumsi juga oleh lingkungan. Maka perusahaan juga memiliki tanggung jawab sosial.³

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau organisasi bisnis untuk berkontribusi dalam dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian pada aspek ekonomis, social, dan lingkungan.⁴

Praktek kedermawanan social perusahaan pada saat ini telah mengalami perkemabangan yang pesat sejalan dengan perkembangan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini terkait dengan mandat dunia untuk tidak semata-mata mencari keuntungan , tetapi bersikap etis dan berperan dalam penciptaan investasi social .⁵

Dalam Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.Perkebunan Nusantara V kebun lubuk dalam memiliki program yang terbagi menjadi 2 yaitu program Kemitraan dan program Bina Lingkungan. Program ini memiliki beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh humas PT.Perkebunan Nusantara V kebun lubuk dalam yang sasarannya merupakan masyarakat yang berada di sekitar PT.Perkebunan Nusantara V kebun lubuk dalam.

Bentuk program kemitraan yang dilakukan oleh humas PT.Perkebunan Nusantara V kebun lubuk dalam agar terciptanya

³Doc PT.Perkebunan Nusantara V Tahun 2007

⁴Hendrik Budi Untung ,*Corporate Social Responcibility*,(Jakarta:Sinar Grafika OffFet,2009),halm.1

⁵Fajar Nursahid,*Tanggung Jawab social BUMN*,(Depok:Piramedia,2206),hal.27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan baik antara stakeholder maupun pemerintah daerah setempat guna memberdayakan masyarakat lingkungan sekitar perusahaan. hal ini juga berkerja sama dengan pihak pemerintah setempat dalam menjadikan masyarakat yang jiwa social tinggi dan mengurangi kesenjangan social yang ada di masyarakat sekitar perusahaan berikut adalah program-program yang di berikan kepada masyarakat sekitar PT.Perkebunan Nusantara V kebun lubuk dalam.

Dari beberapa bidang seperti sosial, kerohanian, pendidikan, dan bidang kesehatan yaitu : pertama sektor sosial PTPN V kebun Lubuk Dalam, perusahaan berperan terhadap perubahan sosial dan peningkatan partisipasi masyarakat dilingkungan sekitar dengan wujud memberikan pelatihan peningkatan potensi dan melaksanakan gotong royong. Kedua, sektor pendidikan, PTPN V Unit Lubuk Dalam menyalurkan bantuan berbentuk beasiswa kepada siswa yang tergolong keluarga kurang mampu.

Ketiga, sektor kesehatan, PTPN V Unit Lubuk Dalam memberikan bantuan berupa khitan gratis bagi anak-anak yang kurang mampu dan pemberian obat – obatan gratis kepada msyarakat di lingkungan sekitar. Keempat, sektor kerohanian, PTPN V Unit Lubuk Dalam memfasilitasi dalam kegiatan keagamaan seperti memperingati hari – hari besar Islam dan pembangunan Masjid dan Musholla.

Dari data data yang telah di paparkan sebelumnya maka dapat dilihat bahwa banyak program program Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah di lakukan oleh Humas PT.Perkebunan Nusantara V kebun lubuk dalam, yang mana program program tersebut telah mendapatkan respon positif dan apresiasi dari masyarakat setempat. Dengan berjalannya program serta di dukung dengan adanya respons yang positif dari masyarakat. dapat kita ketahui bahwasanya telah terjadi hubungan yang baik antara PT.Perkebunan Nusantara V kebun lubuk dalam dengan masyarakat yang ada di sekitar

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judul “ Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk Dalam dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bina Lingkungan Desa Rawang Kao.

B. Penegasan Istilah

Peran Humas

Humas (Hubungan Masyarakat) adalah suatu rangkaian kegiatan yang di organisasi sedemikian rupa sebagai suatu rangkaian kampanye atau program terpadu dan semuanya itu berlangsung secara berkesinambungan dan teratur.⁶

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate social responsibility biasanya dipahami sebagai cara sebuah perusahaan dalam mencapai suatu keseimbangan atau sebuah integrasi dari ekonomi, environment atau lingkungan dan persoalan persoalan sosial dan dalam waktu yang sama bisa memenuhi harapan dari shareholders maupun stakeholder.

3. PT Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk Dalam

PT. Perkebunan Nusantara V yang berlokasi di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Kebun Lubuk Dalam merupakan salah satu unit usaha perkebunan yang berasal dari asset pengembangan PT. Perkebunan II Tanjung Morawa Medan yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini lebih dipertegas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.918/Mentan IX/1981 dan Surat Keputusan Gubernur daerah tingkat I Riau No.KPTS 120A[^]/1982, bahwa lokasi perkebunan terletak di Kecamatan Lubuk Dalam (jarak tempuh dari pusat kota Pekanbaru kurang lebih 98 km).⁷

⁶M.Lingar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), cet. 3,

hlm 2

⁷Dra. Fullchis Nurtjahja, MM, *Public Relation Citra Dan Praktek* (Malang, Polinema Press) Hal 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah suatu jenis program pembinaan usaha kecil dan pemberdayaan kondisi lingkungan yang dilakukan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. PKBL terdiri dari dua jenis Program yakni Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Community Development) Pemilihan fokus area kedua program tersebut disesuaikan dengan wilayah lokasi dimana suatu BUMN beroperasi.⁸

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Humas PTPN V kebun Lubuk Dalam dalam program social responsibility Bina Lingkungan di desa rawang kao ?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Humas PTPN V kebun Lubuk Dalam dalam program social responsibility (CSR) Bina Lingkungan di desa rawang kao.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.
- 2) Sebagai bahan bacaan bagi Jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

⁸Mukti Fajar ND, Reni Budi Setyaningrum, *Pelaporan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Serta Corporate Social Responsibility Badan Usaha Milik Negara*, (Media Hukum, 1 Desember 2017), Hlm.197



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Penelitian ini memiliki urgensi bagi perusahaan Sebagai bahan evaluasi atau acuan dari program corporate social responsibility yang telah di jalankan oleh humas PT.Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk Dalam
- b. Kegunaan Praktis
- 1) Penelitian ini dianggap penting sebagai implementasi keilmuan jurusan peneliti yang sedang di tekuni peneliti yakni konsentrasi public relation yang mengkaji ilmu tentang bagaimana berhubungan baik antara organisasi dengan masyarakat sekitar.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 - 3) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana strata satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Ikom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan konsep operasional yang digunakan dalam penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan profil dari PT.Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk Dalam (PTPN V), Visi dan Misi PTPN V Kebun Lubuk Dalam, kegiatan Corporate Social Responsibility humas PTPN V Kebun Lubuk Dalam, dan tanggapan masyarakat terkait kegiatan Corporate Social Responsibility humas PTPN V Kebun Lubuk Dalam

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pihak Humas PTPN V Kebun Lubuk Dalam.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Devi Saputri, mengenai peran humas dalam mengelola kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) studi tentang mengenai sponsorship di Departemen Humas PT. Pupuk Sriwidjaja. Ia adalah mahasiswi dari Universitas Sriwiaya Program Study Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, beliau juga memaparkan bagaimana peran humas di PT. Pupuk Sriwidjaja dalam Program Corporate Social Responsibility. Persamaan Penelitian ini sama dengan meneliti program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan jenis penelitian kualitatif dengan penelitian deskriptif akan tetapi beda objek penelitian yaitu di PT. Pupuk Sriwidjaya. Dalam penelitian ini saya melihat bagaimana peran humas dalam program tersebut yang hasilnya, menunjukkan bahwa Peran dari Humas PT. Pupuk Sriwidjaja menjalankan perannya dalam hal ini melakukan pemberian sponsorship kepada masyarakat. Terdapat beberapa keuntungan perusahaan didalam kegiatan pemberian bantuan. Keuntungan yang di dapat berupa hubungan dengan masyarakat terjalin lebih baik, nilai value perusahaan meningkat dan citra perusahaan ikut meningkat juga. Selain itu tujuan perusahaan kepada masyarakat yang mana PT. Sriwidjaja merupakan perusahaan besar yang ada di kota Palembang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ivan Rahman Wijaya, mengenai implementasi program Kemitraan Bina Lingkungan usaha sarung tenun oleh PT. Telkom Indonesia, Tbk. Merupakan mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana menggambarkan keadaan subyek maupun obyek yang diamati berdasarkan fakta fakta dan data data yang kemudian diolah. Menurut saya penelitian ini hamper sama

dengan apa yang akan saya teliti dengan kesamaan perusahaan BUMN dan Program yang akan saya teliti, ada sedikit kesamaan walaupun objek yang saya teliti perusahaan kelapa sawit, dan penelitian ini PT. Telekomunikasi dengan program csr yang sama karena telah diatur oleh undang undang. Dari jurnal yang ia paparkan pada implementasi dari program kemitraan dan bina lingkungan PT. Telkom Indonesia terdapat suatu kendala selama ini ada beberapa mitra binaan yang berkecil dalam pembayarannya bahkan tidak melunasi pinjaman yang telah diberikan oleh PT. Telkom, ada yang kabur ke luar kotapulau sehingga pinjamannya tidak terlunasi. Solusi yang dapat dilakukan oleh PT. Telkom yaitu dengan melakukan tindakan “Reminding Call” dengan cara menghubungi mitra binaan untuk segera membayar atau melunasi pinjamannya dan juga dilakukan “Visiting” dengan cara tim langsung mengunjungi mitra binaan untuk mengingatkan agar segera melunasi pinjamannya.

3. Amanda Dellania, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin tahun 2017, judul skripsi “Peran Public Relations dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility di PT. XL AXIATA“. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti mengenai peran Public Relations perusahaan dalam program Corporate Social Responsibility. Sementara perbedaan dari penelitian ini adalah objek dari penelitian tersebut di PT. XL Axiata, Jakarta. Sementara yang saya jadikan objek penelitian peneliti yaitu di PT.Perkebunan Nusantara V Kebun Lubuk Dalam. Hasil dari penelitian oleh Amanda Dellania yaitu peran public relation dalam menjalankan program corporate social responsibility sangatlah berpengaruh. Corporate social responsibility suatu perusahaan pasti memiliki dana yang akan di gunakan untuk program Corporate Social Responsibility (CSR). Disini dapat kita lihat bagaimana dengan dana CSR tersebut, public relations memiliki komitmen kuat dalam mengalokasikan nya untuk masyarakat sekitar menjadi kekuatan yang luar biasa, agar terciptanya hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat sekitar, seperti halnya peneliti mengambil salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu program CSR yaitu dalam bidang Pendidikan dengan memberi bantuan beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi yang berdomisili di dekat perusahaan.

Penelitian oleh Destri Kusuma Sari dari Universitas Diponegoro Semarang mengenai Peran Humas PT. Jamsostek (Persero) Kanwil V Jawa Tengah & DIY Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Program CSR Kemitraan dan Bina Lingkungan. Penelitian ini menurut saya bagus untuk rujukan saya menyelesaikan penelitian saya, karena dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang ada di bawah naungan BUMN dengan program corporate social responsibility yang tentunya diatur oleh undang-undang yaitu program kemitraan dan bina lingkungan, ditambah dengan peran humas yang menjadi judul. Dalam penelitian ini saudari Destri memaparkan bahwasanya secara menyeluruh peran dari humas PT. Jamsostek (Persero) Kanwil V Jawa Tengah & DIY sudah berjalan dengan sangat baik. Pada pelaksanaan dari program CSR PKBL ini telah dikomunikasikan dengan baik dengan sosialisasi secara langsung. Dan pemberian dana dari program CSR di survey terlebih dahulu oleh humas perusahaan agar pemberian bantuan tepat sasaran dan merata. Masyarakat pun merespon dengan positif dengan bantuan ini terlihat dengan tidak adanya keluhan yang ada.

B. Landasan Teori

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkependudukan dalam masyarakat.⁹ Dalam sosiologi dan antropologi istilah peran diartikan sebagai posisi orang yang ada dalam

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka Jakarta. 1998. Hlm. 854

kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk saling berinteraksi.¹⁰

Menurut Giros Meson dan Mceachere mendefinisikan peran adalah sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan para individu yang menempati kedudukan sosial tertentu dan didalam peran ada dua macam harapan, yaitu:

- 1) Harapan-harapan masyarakat terhadap pemegang peran
- 2) Harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan perannya atau kewajibannya.¹¹

Menurut Fiedler, peran merupakan sosok seorang pemimpin yang mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kelompok yang berkaitan dengan tugas kelompok. Tetapi Fiedler hanya memusatkan perhatian pada satu orang yaitu yang biasanya memegang peranan mengkoordinasikan.¹²

Sedangkan menurut Stogdil peran adalah perkiraan tentang perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu, yang lebih dikaitkan dengan sifat-sifat pribadi individu itu dari pada dengan posisinya.¹³

Dari beberapa pengertian para ahli yang di sebutkan di atas, maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa peran merupakan seseorang yang mempunyai keberadaan penting dalam kehidupan di masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya peran tersebut haruslah di buktikan dengan adanya usaha untuk mempengaruhi atau menggerakkan baik orang maupun kelompok yang bersangkutan tentu agar dapat berpartisipasi dalam program atau kegiatan yang telah di buat.

2. Humas

Sarlito wirawan sarwono. *Teori-teori Psikologi Sosial*. (Jakarta : Rajawali Press.2008), hlm 216

Kasali, Rhenald, *managemen public relation* (Jakarta: Grafiti: 1994) hlm 99

Ibid. .206

Ibid., 205

Humas pada dasarnya merupakan singkatan dari frasa kata “Hubungan Masyarakat”. Istilah Humas sebagai terjemahan dari istilah public relation di Indonesia sudah benar-benar memasyarakat dalam arti kata telah di pergunakan sevara luas oleh departemen, jawaran, perusahaan, badan, lembaga, dan lain lain organisasi kekaryaan.¹⁴

Humas adalah suatu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecendrungan, memprediksi setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, memberi masukan dan saran kepada para pemimpin organisasi, dan mengimplementasikan program program tindakan yang terencana untuk melayani kebutuhan dan kepentingan khalayaknya.¹⁵

Pada dasarnya kegiatan humas berhubungan langsung dengan masyarakat, maka seorang humas harus memiliki ciri-ciri hakiki sebagai praktisi humas. Adapun ciri cirinya adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Humas adalah kegiatan komunikasi dalam suatu organisasi yang berlangsung dua arah secara timbal balik.
- 2) Humas merupakan penunjang tercapainya tujuan yang di tetapkan oleh manajemen suatu organisasi.
- 3) Publik yang menjadi sasaran kegiatan humas adalah public eksternal dan internal
- 4) Organisasi humas adalah membina hubungan yang harmonias antara organisasi dengan public dan mencegah terjadinya rintangan psikolog, baik yang timbul dari pihak organisasi maupun publik.

Peran Humas

Uchjana, Onong efendy, ilmu komunikasi teori dan praktik (bandung : PT. Remaja Rosdakarya : 2013) hlm 131

Anggoro linger. *Teori dan profesi kehumasan* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001)

Rosady Ruslan, *Etika kehumasan konsepsi dan aplikasi* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada : 2002) hlm 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membahasa tentang peran hubungan masyarakat (Humas), tidak terlepas hubungannya dengan fungsi humas. Menurut F.Rahmadi fungsi humas adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga atau perusahaan dengan publiknya, baik internal maupun external, dalam rangka menanamkan pengertian menumbuhkan motivasi dan partisipasi public dalam upaya menciptakan iklim pendapat atau opini public yang mengunutkan bagi lembaga atau perusahaan.

Peran Humas dalam suatu perusahaan berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar suatu manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau penvapaian suatu tujuan pokok dari perusahaan atau lembaga.¹⁷ Dan biasanya berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber daya yang memiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut.

Peran Humas dalam suatu perusahaan berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar suatu manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan atau penvapaian suatu tujuan pokok dari perusahaan atau lembaga . Dan biasanya berkaitan dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber daya yang memiliki oleh organisasi atau lembaga tersebut.

Rosadi Ruslan menjelaskan secara rinci 4 peran utama humas sebagai berikut :¹⁸

- 1) Sebagai communicator atau penghubung antara perusahaan atau lembaga yang di wakili oleh publiknya. Dalam prosesnya berlangsung dalam dua arah timbal balik (/two way traffic reciprocal communication). Dalam hal ini, satu pihak melakukan pihak komunikasi merupakan bentuk penyampaian informasi, sedangkan dilain pihak komunikasi

Persada : Rosadi Ruslan *PR dan komunikasi metode penelitian* (Jakarta : PT. RajaGrafindo 2006) hlm 12

Persada : Rosadi Ruslan *kiat dan strategi kampanye public relation* (Jakarta : PT. RajaGrafindo 2002) hlm 10-11

berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan dan menciptakan opini publik.

- 2) Membina Relationship yaitu berupaya membina atau membangun hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya. Dalam hal ini membina hubungan positif tersebut sebagai target sasaran baik publik internal maupun external, untuk menciptakan saling mempercayai (mutuali understanding) dan saling memperoleh keuntungan bersama (mutualis syimbiosis) antara lembaga dan perusahaan dengan publiknya.
- 3) Peranan Back Up Management yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen lembaga atau organisasi. Dalam aktivitasnya dan operasionalnya, dikenal dengan proses humas yaitu penemuan fakta (fact Finding), perencanaan (planning), pengkomunikasian (communicating), dan pengevaluasian atau pemantauann (evaluating). Selain itu Currier an Filley mengatakan bahwa fungsi humas melekat pada fungsi manajemen pula dalam fungsi manajemen. Untuk mencapai tujuan dari fungsi manajemen, menurut teori bahwa proses manajemen melalui tahapan yang di kenala dengan istilah POAC, yang merupakan singkatan dari Planning (perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), actuating (aksi/penggiatan), dan controlling (pengawasan).
- 4) Menciptakan citra perusahaan atau lembaga (Corporate Image) yang merupakan tujuan (goals) akhir dari suatu aktifitas program kerja humas Humas campaign (kampanye humas), baik untuk keperluan publikasi maupun promosi peran humas mencakup bidang yang luas menyangkut hubungan dengan berbagai pihak dan tidak hanya sekedar berbentuk relation arti sempit, karena personal relations

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai peranann yang cukup besar dalam melakukan kampanye public relations.

Fungsi Humas

Betrand R. Canfield mengemukakan tiga fungsi humas sebagai berikut :¹⁹

- 1) Mengabdikan kepada kepentingan umum
- 2) Memelihara komunikasi yang baik
- 3) Menitik-beratkan dan tingkah-laku yang baik

Melihat ketiga fungsi humas tersebut dapat di ketahui bahwa humas merupakan bagian yang melaksanakan pelayanan kepada semua pihak, karena dengan seperti itu muncullah hubungan yang baik kepada semua pihak, dengan menjaga moral, menjaga keharmonisan baik di suatu orasisai maupun perusahaan. Komunikasi yang dilaksanakan oleh humas merupakan komunikasi yang intens atau terus-menerus maka humas harus siap memberikan informasi maupun keterangan untuk siapa saja.

Tujuan Humas

Ada beberapa tujuan humas seperti berikut:²⁰

- 1) Terpelihara dan terbentuknya saling pengertian (Aspek kognisi)

Tujuan Humas pada akhirnya adalah membuat public dan lembaga atau perusahaan saling mengenal. Baik mengenal kebutuhan, kepentingan, harapan, maupun budaya masing masing. Dengan demikian aktivitas kehumasan harus menunjukkan adanya usaha komunikasi untuk mencapai saling kenal dan mengerti tersebut.

- 2) Menjaga dan membentuk saling percaya (aspek afeksi)

Onong Uchajhana effendi (*Human relation and public relation dalam manajemen* (Bandung: Sinar baru, 1989)

Frida kusmawati *Dasar-dasar humas (Jakarta Galia Indonesia)* 2002 hlm 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini yang di gunakan adalah prinsip prinsip komunikasi persuasive humas harus dapat mempersuasi public untuk percaya kepada perusahaan atau lembaga, sebaliknya perusahaan atau lembaga juga percaya kepada publiknya.

3) Memelihara dan menciptakan kerja sama (aspek psikomotoris)

Hal ini biasanya dilakukan dengan bentuk berhubungan dengan pers atau external public relation, aspek psikomotoris dapat dilihat dari usaha humas sebagai wakil perusahaan atau lembaga untuk senantiasa terbuka terhadap pers yang menginginkan fakta, tidak mempersulit kerja pers dalam mendapatkan informasi dan menghubungi sumber berita bahkan bila mungkin humas memberi ide kepada pers (tag media initiative)

Berdasarkan menurut penjelasan Tujuan di atas dapat kita ketahui bahwa tujuan humas tersebut tujuan humas secara umum yang dimiliki setiap perusahaan atau lembaga. Tetapi setiap organisasi atau perusahaan dapat memiliki tujuan yang lain oleh humas yang ada didalamnya tergantung bagaimana kedudukan humas itu sendiri.

Tugas Humas

Menurut suhadang tugas inti humas sinkronisasi antara informasi dari perusahaan dengan reaksi dan tanggapan public sehingga mencapai suasana dari perusahaan dengan reaksi dan tanggapan public sehingga mencapai suasana yang akrab, saling mengerti, dan muncul suasana yang menyenangkan dalam interaksi perusahaan dengan public. Penyesuaian yang menciptakan hubungan yang harmonis dimana satu sama lain saling memberi hal-hal yang bias menguntungkan kedua belah pihak.²¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irving smith kogan menjelaskan bahwa bahwa tugas dan kewajiban humas sebagai berikut :²²

- 1) Menyampaikan pesan atau informasi dari perusahaan secara lisan, tertulis, atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat (public) memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi perusahaan, tujuan, dan kegiatan.
- 2) Melakukan studi dan analisis atas reaksi serta tanggapan publiknya terhadap kebijakan dan langkah tindakan perusahaan termasuk segala macam pendapat public yang mempengaruhi perusahaan, memberikan informasi kepada pejabat (ekskutif tentang public acceptance atau non acceptance atas cara-cara dan pelayanan perusahaan kepada masyarakat.
- 3) Menyampaikan fakta-fakta dan pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dalam memberikan pelayanan yang mengesankan dan memuaskan publik

3. *Corporate social responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu beroperasi. Contoh bentuk tanggung jawab itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu dan berprestasi, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut beroperasi.²³

Rahmadi F *public relation antara terori dan praktek* (Jakarta PT Gramedia pustaka utama) hal.10
Hendrik Budi Untung, *Corporate Sosial Responsibility*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), Hal.1.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat beberapa definisi CSR yang dikemukakan oleh para ahli maupun lembaga-lembaga internasional, diantaranya adalah sebagai berikut.²⁴

- a. Menurut Oliver Van Heel, CSR adalah pendekatan bisnis yang menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dengan merangkul semua peluang dan mengelola semua risiko yang dihasilkan dari kegiatan pembangunan ekonomi, lingkungan dan sosial.
- b. Menurut Clement K. Sankat, CSR adalah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroprasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas
- c. Dalam ISO 26000 CSR merupakan tanggung jawab sebuah organisasi atas dampak dari keputusan dan kegiatan suatu organisasi bagi masyarakat dan lingkungannya melalui perilaku yang transparan dan etis yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan ekspektasi dari stakeholdersnya, sejalan dengan hukum yang berlaku dan norma - norma sikap, dan juga terintegrasi kepada keseluruhan organisasi.

CSR diterapkan kepada perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam konteks ekonomi global, nasional maupun lokal. Komitmen dan aktivitas CSR pada intinya merujuk pada aspek-aspek perilaku perusahaan (firm's behavior), termasuk kebijakan dan program perusahaan yang menyangkut dua elemen kunci.²⁵

²⁴ Mahmuddin Yasin, dkk., *Perusahaan Bertanggung Jawab CSR vs PKBL cetakan pertama*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), Hlm.4.
²⁵ Edi Suharto, *CSR & Comdev: Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 3-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Good Corporate Governance*: etika bisnis, manajemen sumber daya manusia, jaminan sosial bagi pegawai, serta kesehatan dan keselamatan kerja.
- 2) *Good Corporate Responsibility*: pelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat (*community development*), perlindungan hak asasi manusia, perlindungan konsumen, relasi dengan pemasok dan penghormatan terhadap hak-hak pemangku kepentingan lainnya.

Wibisono menjelaskan bahwa Corporate social responsibility sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk berlaku etis, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (*triple bottom line*) dalam rangka mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.²⁶

Sejumlah institusi dan tokoh-tokoh penting dalam perkembangan CSR mengajukan beberapa prinsip dasar untuk digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan CSR. Secara umum, prinsip-prinsip CSR berlandaskan pada konsep pembangunan berkelanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Prinsip-prinsip CSR sebagai berikut:²⁷

Perioritas korporat. Mengakui tanggung jawab sosial perusahaan sebagai perioritas tertinggi korporat dan penentu utama pembangunan berkelanjutan. Dengan begitu korporat bisa membuat kebijakan, program dan praktek dalam menjalankan operasi bisnisnya dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial.

Hlm.221 Wibisono, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007),

Wibisono, *Ibid*, Hlm.224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Manajemen terpadu. Meningkatkan kebijakan, program dan praktek ke dalam setiap kegiatan bisnis sebagai satu unsur manajemen dalam semua fungsi manajemen.
- 2) Proses perbaikan. Secara berkesinambungan memperbaiki kebijakan, program dan kinerja sosial korporat serta menerapkan kriteria sosial tersebut secara internasional.
- 3) Pendidikan karyawan. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta memotivasi karyawan.
- 4) Pengkajian. Melakukan kajian dampak sosial dan sebelum memulai kegiatan atau proyek baru dan sebelum menutup satu fasilitas dan meninggalkan lokasi pabrik.
- 5) Produk dan jasa. Mengembangkan produk dan jasa yang tak berdampak negatif secara sosial.
- 6) Informasi publik. Memberikan dan (bila diperlukan) mendidik pelanggan, distributor dan publik tentang penggunaan yang aman, transportasi, penyimpanan dan pengembangan produk dan begitu pula dengan jasa.
- 7) Fasilitas dan operasi. Mengembangkan, merancang dan mengoperasikan fasilitas serta kegiatan yang mempertimbangkan temuan kajian dampak sosial.
- 8) Penelitian. Melakukan dan mendukung penelitian dampak sosial bahan baku, produk, proses, emisi dan limbah yang terkait dengan kegiatan usaha dan penelitian yang menjadi sarana untuk mengurangi dampak negatif.
- 9) Prinsip pencegahan. Memodifikasi manufaktur, pemasaran atau penggunaan produk dan jasa, sejalan dengan penelitian mutakhir untuk mencegah dampak sosial yang bersifat negatif.
- 10) Kontraktor dan pemasok. Mendorong penggunaan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial korporat yang dijalankan kalangan kontraktor dan pemasok, disamping itu bila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan masyarakat perbaikan dalam praktis bisnis yang dilakukan kontraktor dan pemasok.

- 11) Siaga menghadapi darurat. Menyusun dan merumuskan rencana menghadapi keadaan darurat, dan bila terjadi keadaan bahaya bekerjasama dengan layanan gawat darurat, instansi berwenang dan komunitas lokal. Sekaligus mengenali potensi bahaya yang muncul.
- 12) Transfer best practice. Berkontribusi pada pengembangan kebijakan publik dan bisnis, lembaga pemerintahan serta lembaga pendidikan yang akan meningkatkan kesadaran tentang tanggung jawab sosial.
- 13) Memberikan sumbangan. Sumbangan untuk usaha bersama, pengembangan kebijakan publik dan bisnis, lembaga pemerintahan dan lintas departemen pemerintah serta lembaga pendidikan yang akan meningkatkan kesadaran tentang tanggung jawab sosial.
- 14) Keterbukaan. Menumbuhkan keterbukaan dan dialog dengan bekerja dan publik, mengantisipasi dan memberi respons terhadap potensial hazard dan dampak operasi, produk dan limbah atau jasa.
- 15) Pencapaian dan pelaporan. Mengevaluasi kinerja sosial, melaksanakan audit sosial secara berkala dan mengkaji pencapaian berdasarkan kriteria korporat dan peraturan perundangan-perundangan dan menyampaikan informasi tersebut pada dewan direksi, pemegang saham, pekerja dan publik.

Dari definisi – definisi CSR yang dijabarkan di atas, bahwa CSR adalah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat atas dampak –dampak yang dapat ditimbulkan dari aktifitas perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengurangi risiko,

beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi dan sosial masyarakat.

a. Manfaat Corporate Social Responsibility Bagi Perusahaan Pelaksanaan CSR akan memberi manfaat bagi perusahaan antara lain:²⁸

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merk perusahaan.
- 2) ²⁹Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- 5) Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 6) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- 7) Memperbaiki hubungan dengan stakeholders
- 8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- 10) Peluang mendapatkan pengahargaan.

4. Program CSR Bina Lingkungan

Dwi Kartini mengemukakan bahwa PKBL adalah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dimana PKBL adalah istilah Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di seluruh Indonesia.³⁰

Kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah suatu jenis program pembinaan usaha kecil dan pemberdayaan kondisi lingkungan yang dilakukan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. PKBL terdiri dari dua jenis Program yakni Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Community Development) Pemilihan

Hendrik Budi Untung, *op.cit.*, Hlm.6

Dwi Kartini, *Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. (Bandung: Refika Aditama 2009), Hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus area kedua program tersebut disesuaikan dengan wilayah lokasi dimana suatu BUMN beroperasi.³¹

Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) diawali dengan penetapan Peraturan Pemerintah No.3 tahun 1983, ketika itu namanya Pembinaan Usaha Kecil (PUK). Setelah berjalan enam tahun, pada 1989 PUK berganti nama menjadi Pegelkop singkatan dari Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 1232/KMK.013/1989 tanggal 11 November 1989 tentang Pedoman Pembinaan Pengusaha Ekonomi Lemah dan Koperasi melalui BUMN.

Seiring dengan perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat yang sangat pesat dan dinamis, peraturan-peraturan tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No.: Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 nama program diganti menjadi Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL).

Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi lebih tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Yang dimaksud dengan usaha kecil disini adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan yang telah diatur dalam peraturan pemerintah. Sedangkan Mitra Binaan adalah usaha kecil yang mendapatkan pinjaman dari program kemitraan.

Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi usaha mikro, dan kecil yang dijalankan masyarakat, sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Melalui program ini maka setiap usaha mikro, dan kecil yang telah berkembang diharapkan juga bisa menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal, sehingga mereka mendapatkan penghasilan.

³¹Mukti Fajar ND, Reni Budi Setyaningrum, *Pelaporan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Serta Corporate Social Responsibility Badan Usaha Milik Negara*, (Media Hukum, 1 Desember 2017), Hlm.197

Dengan demikian masyarakat sekitar yang tidak bisa bekerja di lingkungan perusahaan, tetap bisa merasakan manfaat dari kehadiran Perusahaan.³²

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN dan pelaksanaannya dilaksanakan di wilayah usaha BUMN yang bersangkutan.³³

Dasar hukum PKBL adalah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor 5 Tahun 2007, bahwa setiap BUMN wajib untuk membentuk suatu unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, dimana besaran alokasi PKBL tersebut bernilai 2% dari laba bersih. Pada umumnya isu-isu PKBL tersebut meliputi:³⁴

1. Program Kemitraan yang mayoritas dengan UMKM.
2. Program Bina Lingkungan yang terbagi dalam:
 - a. Bantuan bencana alam
 - b. Kesehatan masyarakat
 - c. Pendidikan dan latihan masyarakat
 - d. Keagamaan
 - e. Pengembangan sarana umum
 - f. Pelestarian alam
5. Dasar Hukum Terkait Tentang PKBL PT. Perkebunan Nusantara V

Pelaksanaan pembinaan usaha kecil oleh BUMN mulai tertata setelah terbitnya Keputusan Menteri Keuangan No: 1232/KMK.013/1989. Pada saat itu program ini dikenal dengan nama program Pegelkop (Pembina pengusaha golongan ekonomi lemah dan koperasi) dan pada tahun 1994 dengan terbitnya Keputusan Menteri Keuangan No.:

Mukti Fajar ND, *Ibid*, Hlm.197-198

Muhamad Imam Dani Putra, dkk. Urgensi program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) oleh badan usaha milik negara (BUMN), (privat law edisi 06. November 2014-februari 2015), Hlm.31.

Mukti Fajar ND, *Op.Cit*, Hlm.198.

316/KMK.016/1994 nama program diganti menjadi program PUKK (Pembina Usaha Kecil dan Koperasi).

Seiring dengan perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat yang sangat pesat dan dinamis, peraturan – peraturan tersebut beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui peraturan menteri negara BUMN No: Per-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 nama program diganti menjadi program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan (PKBL).³⁵

Konseptualisasi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya, agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.³⁶

Konseptualisasi operasional variable peneliti merujuk kepada konsep dari Rosady Ruslan tentang peran humas. Adapun indikatornya yaitu:³⁷

Komunikator

Artinya kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui media cetak/elektronik dan lisan (spoke person) atau tatap muka sebagainya. Disamping itu juga bertindak sebagai mediator dan sekaligus persuader.

Adapun yang menjadi kriteria dari humas sebagai komunikator dalam program CSR ini yaitu *Communicative* yaitu mampu berkomunikasi dengan baik, verbal maupun non verbal, *Leadership* yaitu memiliki kemampuan dalam memimpin, *Make Friends* yaitu

³⁵ Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor 05 Tahun 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan Imam Chourmain, *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan disertasi* (Jakarta: Al-Haramain Publishing House, 2008) 36
³⁶ Rosady Ruslan *kiat dan strategi kampanye public relation* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada : 2002) hlm 10-11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fleksibel dalam bergaul, *Credibility* yaitu mendapat kepercayaan dari masyarakat karena kejujurannya dalam menerangkan sesuatu yang positif. Dan *Plenty of ideas* yaitu dapat menciptakan sesuatu yang kreatif dan inovatif

Membina Relationship

Relationship adalah kemampuan humas dalam membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan public internal maupun eksternal. Juga berupa menciptakan saling pengertian, kepercayaan, dukungan kerja sama dan toleransi keduabelah pihak.

Back up management

Dalam hal ini praktisi humas ditugaskan untuk melaksanakan dukungan atau penunjang kegiatan lain seperti : manajemen pemasaran, promosi, operasional, personalia dan lainnya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka pokok tujuan perusahaan maupun organisasi.

Dalam aktivitasnya dan operasionalnya, dikenal dengan proses humas yaitu penemuan fakta (fact Finding), perencanaan (planning), pengkomunikasian (communicating), dan pengevaluasian atau pemantauann (evaluating

Good image maker

Menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas public relations dalam melaksanakan manajemen kehumasan membangun citra atau nama baik lembaga/organisasi dan produksi yang diwakilinya.

Menurut Shirley Harrison dalam sella Kurnia Sari mengemukakan bahwa pembentukan atau menciptakan citra ada empat (4) indikator yaitu:³⁸ *Pertama*, Kepribadian: Keseluruhan

Sella Kurnia Sari. 2012. "Pengaruh Citra Perusahaan Terhadap Minat Konsumen (Evaluasi Penjualan Jasa Kamar Aston Karimun City hotel)". Jurnal Pemasara, 14

karakteristik perusahaan yang dipahami publik sasaran seperti perusahaan yang dapat dipercaya, perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial. *Kedua*, Reputasi: Hak yang telah dilakukan perusahaan dan diyakini publik sasaran berdasarkan pengalaman sendiri maupun pihak lain seperti kinerja keamanan transaksi sebuah bank. *Ketiga*, Nilai: Nilai-nilai yang dimiliki suatu perusahaan dengan kata lain budaya perusahaan seperti sikap manajemen yang peduli terhadap pelanggan, karyawan yang cepat tanggap terhadap permintaan maupun keluhan pelanggan. *Keempat*, identitas perusahaan: Komponen-komponen yang mempermudah pengenalan publik sasaran terhadap perusahaan seperti logo, warna, dan slogan.

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Peran Humas	<p>Komunikator</p> <p><i>Relationship</i></p> <p><i>Back up Management</i></p> <p><i>Good Image Maker</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Communicative</i> - <i>Leadership</i> - <i>Make Friends</i> - <i>Credibility</i> - <i>Plenty of ideas</i> - Kepercayaan - Komitmen - Komunikasi - Penanganan Konflik - <i>Fact finding</i> - <i>Planning</i> - <i>Communicating</i> - <i>Evaluating</i> - Kepribadian - Reputasi - Nilai Identitas Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

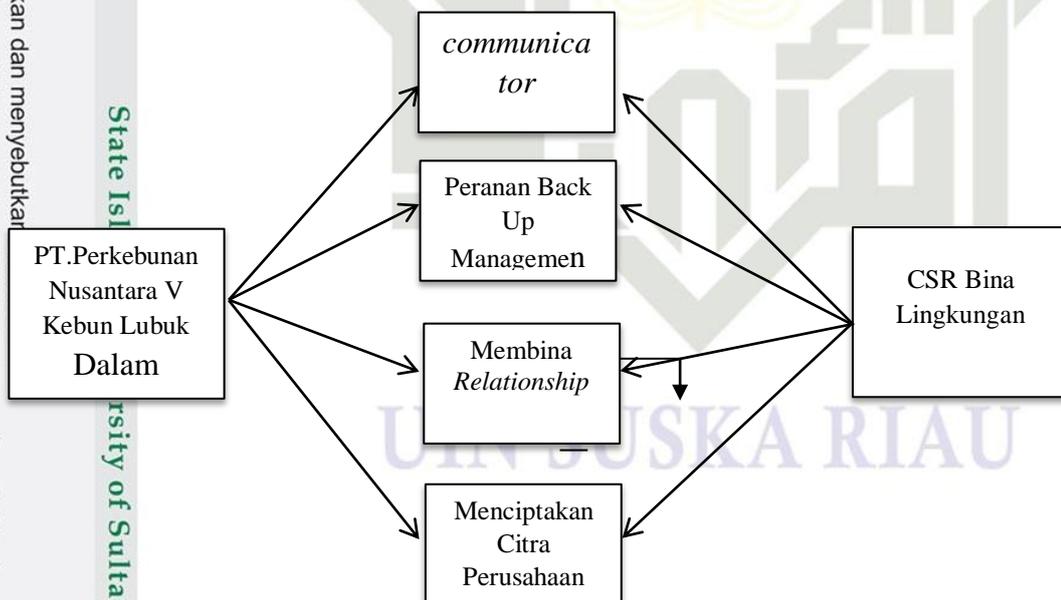
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kajian teori masih bersifat abstrak dan sepenuhnya masih belum dapat diukur di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi ruang lingkup kajian penulis adalah bagaimana melihat Peran Humas PT. Perkebunan Nusantara V kebun Lubuk dalam dalam program *corporate social responsibility* (CSR) Bina Lingkungan di desa rawang Kao. Penelitian ini menggunakan Konsep dari Rosady Ruslan sebagai berikut:³⁹

1. Sebagai Komunikator
2. Membina *Relationship*
3. Peranan *Back Up Mangement*
4. Menciptakan citra perusahaan

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Yang mana penulis akan menggambarkan fenomena-fenomena serta hal-hal yang terjadi di lapangan. Selain itu, penelitian kualitatif menurut Stratus ialah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat kuantifikasi lainnya.⁴⁰

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan yang berbatasan langsung dengan PTPN V Kebun Lubuk Dalam Kabupaten Siak Sri Indrapura tepatnya di Kecamatan Lubuk Dalam. Waktu penelitian ini dilaksanakan sampai dengan selesainya penelitian.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :⁴¹

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, lembaga dan organisasi. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah Kepala bidang (program kemitraan bina lingkungan) PKBL, Kerani 1, kerani 2, kerani 3, kerani 4.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁴². Adapun yang data sekunder dalam penelitian ini adalah Manajemer PKS dan KTU (Kepala Tata Usaha).

Hlm.15 Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2016),

Ibid



D. Informan Penelitian

Teknik informan penelitian dilakukan dengan menggunakan purposive, yang mana teknik ini ialah teknik yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.⁴³

Penulis memilih beberapa informan untuk diminta data berupa jawaban mengenai Peran Humas PT.Perkebunan Nusantara V Lubuk dalam program corporate social responsibility (CSR) bina lingkungan di desa rawang kao. Informan yang dipilih terdiri dari humas yang menjadi Koordinator Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bina Lingkungan, beberapa anggota perusahaan, tokoh masyarakat dan beberapa perwakilan dari masyarakat yang menjadi sasaran implementasi program. Maka yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah Koordinator Program kemitraan dan Bina Lingkungan pabrik kelapa sawit PTPN V.

Tabel 3.1

No	Nama Informan Penelitian	Jabatan / status	Jumlah
1	Bapak Alamsyah Siregar	Kepala Asisten Umum	1
2.		Manajer PKS	1
3.		KTU	1
4.	Bapak Akbar Halilintar	Kerani I	1
5.		Kerani II	1
6.		Kerani III	1
7.		Kerani IV	1
Jumlah			7

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43. Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009), Hlm.96.



E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan :

Observasi

Observasi adalah aktifitas pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.⁴⁴ Teknik Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi Partisipasi, yang mana observasi partisipasi adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan objek pengamatan.⁴⁵

2. Wawancara

Menurut Moh. Nazir wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁴⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara sistematis, yang mana wawancara ini merupakan wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden.⁴⁷ Adapun fokus wawancara penulis ialah mengenai peran humas pada Program *Corporate Social Responsibility* Bina Lingkungan Di Desa Rawang Kao.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Menurut Moh. Nazir dalam Burhan Bungin (2005:136) Kencana, 2005), Hlm.133

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Op. Cit, Ibid, 136*

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Op. Cit, 137*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk, mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁴⁸ Adapun dokumen yang penulis maksud disini adalah dokumen resmi baik itu dokumen resmi intern maupun resmi ekstern.⁴⁹

Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain seperti buku, internet, jurnal, diktat, foto-foto, serta dokumen pemerintah. Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi ialah memeriksa dokumen secara sistematis.⁵⁰

Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakanlah langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini uji validitas yang akan digunakan adalah triangulasi. Menurut Moleong, metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda⁵¹.

Sedangkan triangulasi dibagi atas empat model, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi situasi, triangulasi metode, triangulasi teori⁵². Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi metode, yang mana Triangulasi ini adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih

⁴⁸ Rah Kriyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta : PT. Kencana, 2008) hlm 118.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Op. Cit*, 155

⁵⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), Hlm.181

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2004), 30.

⁵² Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 41.



dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksananya dapat juga dengan cara cek dan recek..

9. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif berkaitan erat dengan metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi. Bahkan terkadang suatu teori yang dipilih berkaitan erat secara teknis dengan metode pengumpulan data dan metode analisis data. Karena suatu teori biasanya pula menyediakan prosedur metodis dan prosedur analisis data.⁵³ Oleh karena itu, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data penelitian terkumpul dan disusun secara sistematis, selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Analisa data yang kualitatif bersifat interaktif (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁴

1. Reduksi Data

Merangkum data mentah yang telah didapatkan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting agar lebih sederhana dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti serta mempermudah mengumpulkan data.

2. Data Display

⁵³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), Hlm.79.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), Hlm.246.

Data display merupakan kumpulan informasi tersusun yakni menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang setelahnya akan ditarik kesimpulan.

3. Menarik atau Verifikasi Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan untuk menjawab fokus penelitian. Jadi, singkatnya setelah peneliti memperoleh data dari lapangan kemudian peneliti susun secara sistematis, selanjutnya penulis analisa data tersebut dengan menggambarkan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapatlah ditarik kesimpulan akhirnya.

Sebagaimana penjelasan teknik analisi data yang sudah penulis paparkan di atas maka hal yang ingin penulis capai dalam menggunakan model miles dan huberman ini adalah penyusunan karya tulis ilmiah ini atau skripsi secara sistematis dan baik agar mendapatkan hasil penelitian yang efektif dan efisien dalam hasil penelitian dan kesimpulan nantinya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Umum Perusahaan

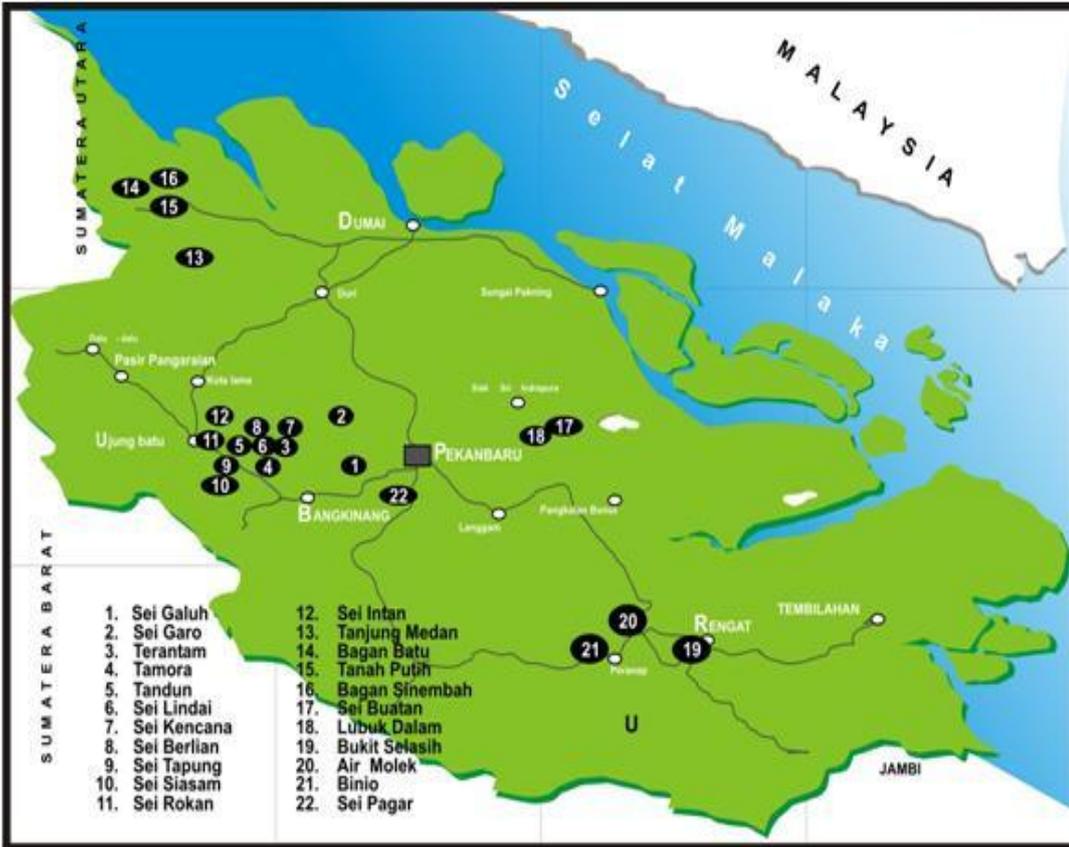
PT. Perkebunan Nusantara V berdiri pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 tanggal 11 Maret 1996. PT. Perkebunan Nusantara V yang bergerak di bidang Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet yang berkantor di Pekanbaru dengan lokasi kerja di Propinsi Riau, 90 % saham Pemerintah Indonesia di PT. Perkebunan Nusantara V di alihkan ke PT. Perkebunan Nusantara III dan menjadi PT. Perkebunan Nusantara III sebagai Holding BUMN Perkebunan. Sesuai Keputusan Holding Perkebunan Nomor. 469/KMK.06/2014 Tentang Penetapan Nilai Penambahan penyertaan modal Negara kedalam modal Perusahaan Umum tanggal 01 Oktober 2014.⁵⁵

PT. Perkebunan Nusantara V yang berasal dari proyek pengembangan eks PTP II, IV, dan V yang berlokasi di Provinsi Riau dan di bentuk melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.10 Tahun 1996 Tanggal 14 Pebruari 1996 berdasarkan Akte Notaris Harun Kamil.SH No.38/1996 dan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir Akta Notaris H. Budi Suyono, SH. Nomor 70 tanggal 15 Oktober 2012 dan didaftarkan berdasarkan SK Mentri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor.AHU-04539.AH.01.02 Tahun 2013 Tanggal 6 Pebruari 2013 tentang persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT. Perkebunan Nusantara V Secara efektif.

Komoditi Utama PT. Perkebunan Nusantara V meliputi kelapa sawit dan karet dengan produk yang dihasilkan minyak sawit, inti sawit, palm oil, palm kernel meal dan produk karet. PT. Perkebunan Nusantara V beralamat di Jalan Rambutan No.43 Pekanbaru. Adapun peta lokasi unit-unit usaha dan kantor direksi PT.Perkebunan Nusantara V di seluruh Riau dapat dilihat pada Gambar I.

Gambar. 4.1⁵⁶

Lokasi
Peta Lokasi Unit Usaha PT.Perkebunan Nusantara V



Hak Cipta Diliindungi
1. Dilarang
a. Pengutipan nanya untuk kepentingan penoiarikan, penenarian, penuisanan karya imnian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi - Misi PT. Perkebunan Nusantara V

1. Visi PT. Perkebunan Nusantara V:

Menjadi Perusahaan Agribisnis Terintegrasi yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan
2. Misi PT. Perkebunan Nusantara V :
 - a. Mengelola Agro Industri kelapa sawit dan karet secara efisien bersama mitra, untuk kepentingan stakeholder.
 - b. Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kriteria minyak sawit berkelanjutan, penerapan standar industry dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelestarian lingkungan guna menghasilkan produk yang diterima pelanggan.

- c. Menciptakan keunggulan kompetitif di bidang SDM melalui pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan praktek – praktek terbaik dan sistem manajemen SDM terkini guna meningkatkan kompetensi inti perusahaan

Falsafah:

- d. Setiap insan PTPN V meyakini bahwa kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja tuntas dan kerja berkualitas akan bermakna bagi perusahaan, mitra kerja, masyarakat dan lingkungan untuk mencapai kinerja unggul

Nilai – Nilai Perusahaan:

- e. Sinergi adalah Setiap insan PTPN V selalu bekerja sama secara harmonis, antusias, saling percaya, membangun komunikasi yang efektif dan membudayakan umpan balik yang positif untuk menciptakan saling ketergantungan (interdependensi).
- f. Integritas adalah Setiap insan PTPN V dalam mengelola perusahaan selalu menjunjung prinsip kebenaran, jujur, tanggung jawab, konsisten dan selaras antara ucapan dengan tindakan.
- g. Profesional adalah Setiap insan PTPN V selalu menghasilkan kinerja yang terbaik dan meningkatkan kompetensi sesuai perubahan lingkungan bisnis

Kopetensi Inti:

- h. Mengelola Kebun Inti, Plasma dan Kemitraan dalam pemenuhan bahan baku untuk menghasilkan produk yang berkelanjutan dan sesuai harapan pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam upaya pencapaian rencana dan target yang ditetapkan pemegang saham untuk tahun 2019, serta sebagai acuan yang sejalan dengan RKAP dan RJP maka PTPN V membuat sebuah tagline yang dapat mewakili tema kerja PTPN V. Tagline 2019 yang ditetapkan yakni “Kita Pekebun Hebat”, yang artinya bahwa tahun 2019 ini seluruh target harus dicapai, dengan semangat tinggi menjadi Pekebun yang hebat, bekerja dengan dedikasi yang tinggi, semangat juang tinggi, yang kesemuanya adalah demi PTPN V, sehingga pencapaian yang telah diraih ditahun 2018 dapat lebih ditingkatkan. Tagline “Kita Pekebun Hebat” terdiri dari tiga kata yang artinya adalah :

- 1) Kata “Kita” artinya mencerminkan insan perseroan yang memiliki satu rumah yang sama, yaitu PTPN V.
- 2) Kata “Pekebun” artinya menunjukkan status insan perseroan (baik yang di unit hingga dikantor pusat), juga sebagai reminder bagi perseroan untuk sadar bahwa kita adalah orang yang bekerja di dunia perkebunan yang harus mampu mengharmonisasi diri dengan tanaman, lingkungan alam, sosial.
- 3) Kata “Hebat” artinya mewakili target lebih tinggi yang ingin dicapai perusahaan tahun 2019. Perseroan percaya, pencapaian yang telah diraih di tahun 2018 bisa lebih ditingkatkan lagi sehingga apa yang diharapkan pemegang saham untuk 2019, dapat diwujudkan secara optimal.

C. Letak / Keadaan Geografis

Secara geografis, Kebun Lubuk Dalam berada diwilayah Desa Lubuk Dalam, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak (berada ± 90 km arah timur kota Pekanbaru dan ± 40 km arah barat kota Siak Sri Indrapura). Kebun Lubuk dalam memiliki jenis tanah podolik merah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuning, bertekstur pasir lempung sedikit liat tofo grafi bergelombang hingga berbukit, ketinggian berkisar 15-45 M di atas permukaan Laut, dengan batas-batas Kebun Lubuk Dalam sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan PT. Andalan Inti Persada
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lubuk Dalam
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sialang Baru
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kota Gasib

Jarak Tempuh dari Lokasi Kebun Lubuk Dalam:⁵⁷

1. Ibu Kota Kec. LDA: Kantor Kebun Lubuk Dalam= 3 Km.
2. Ibu Kota Kab. Siak : Kantor Kebun Lubuk Dalam= 64 Km.
3. Ibu Kota Propinsi Riau : Kantor Kebun Lubuk Dalam= 98 Km.

D. Logo Perusahaan

Gambar. 4.2

Logo Perusahaan PTPN V



Makna dari logo diatas adalah :⁵⁸

5. Bentuk dasar logo (logo mark) menyerupai daun kelapa sawit yang berkembang dan melekuk halus tanpa ujung tajam. Hal itu melambangkan manifestasi dari core business perusahaan yang

PTPN V Lubuk Dalam
 Bapak Jali Supriyanto, Asisten Umum, wawancara pada tanggal 20 Oktober 2019
 Sumber : Dokumentasi PTPN V Lubuk Dalam Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terus tumbuh dan berkembang pula. Selain itu menggambarkan konsistensi produksi, keseimbangan dan fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi tantangan global.

6. Tulisan logo (logo type) yang ditaruh simetris dibawah logo mark melambangkan pohon sawit yang berakar dari perkebunan PTPN V (persero) serta pemilihan huruf non capital memperlihatkan keterbukaan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama mitra.
7. Empat warna utama yaitu, kuning-oranye, hijau dan biru, mempersentasikan bermacam makna. Kuning-oranye personifikasi core business yaitu CPO.

Dan menunjukkan etos kerja insan perseroan yang mengoperasikan perusahaan. Hijau personifikasi core production yaitu perkebunan ramah lingkungan. Biru memberikan arti perusahaan yang siap bersaing secara global dan menjadi wadah bagi semua elemen penting perusahaan.

E. Struktur Organisasi Perusahaan

Salah satu tujuan mengorganisir pekerjaan-pekerjaan dalam suatu kelompok kerja tertentu adalah untuk mempermudah atau memperlancar pelaksanaan tugas dan membagi-bagi suatu kegiatan yang besar menjadi kecil, yang mana masing-masing kegiatan tersebut ditujukan kepada orang-orang yang memiliki pengetahuan dan terampil dalam melaksanakannya. Selain itu kegiatan pengorganisir juga bertujuan untuk mempermudah pimpinan dalam melaksanakan pengawasan terhadap bawahannya, di samping itu untuk mengarahkan kegiatan bawahan tertuju pada kebijaksanaan atau tujuan yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya adalah untuk menentukan atau menetapkan orang-orang yang dibutuhkan untuk memegang jabatan atau tugas-tugas yang telah dibagi tersebut.

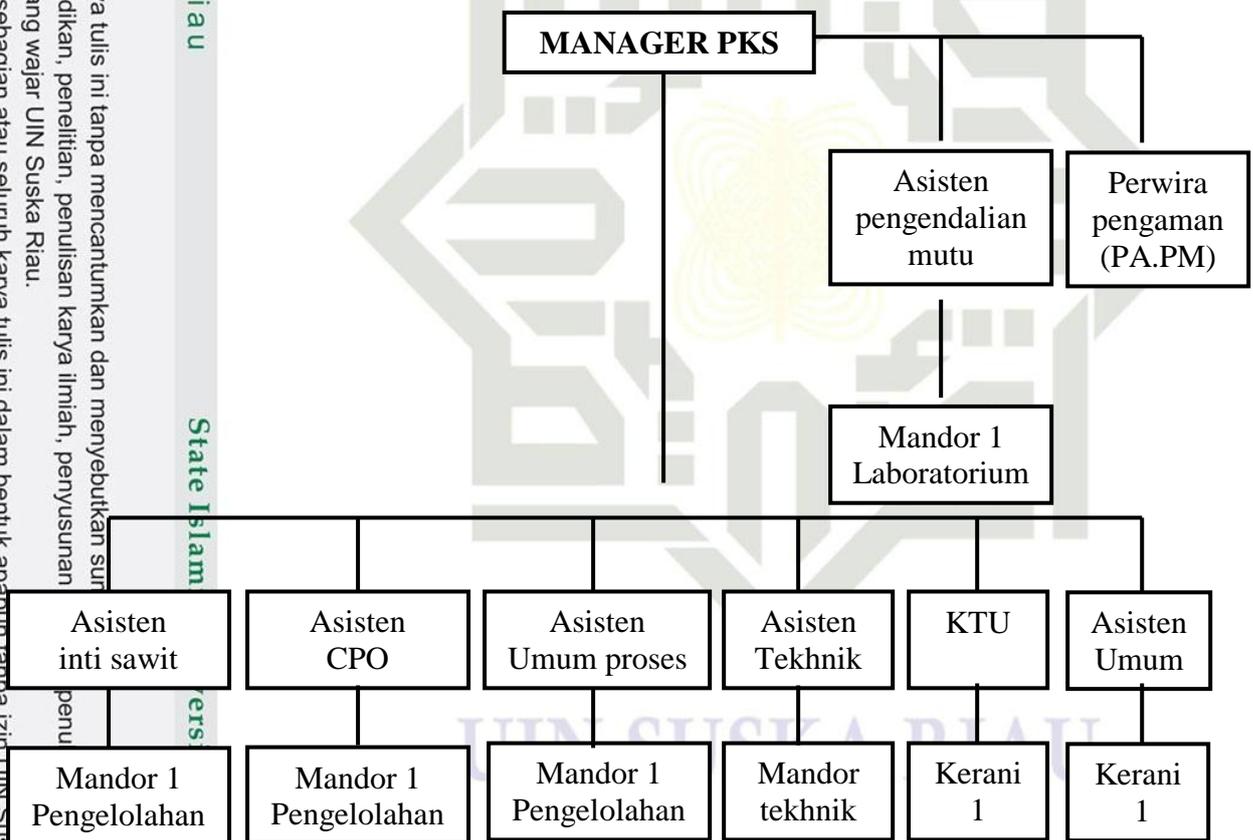
Penetapan orang-orang yang menduduki jabatan dan tugas serta tanggung jawab tersebut perlu dipertegas dan dituangkan ke dalam struktur organisasi perusahaan. Demikian pula halnya dengan PT. Perkebunan

Nusantara V Lubuk Dalam juga telah disusun pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing, yang dituangkan dalam struktur organisasi. Bentuk organisasi yang diterapkan di dalam PT. Perkebunan Nusantara V Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Lubuk Dalam adalah berbentuk garis (line), seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4.3

STRUKTUR ORGANISASI

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V PKS LUBUK DALAM



Struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara V PKS Lubuk Dalam dapat dijelaskan sebagai berikut.⁵⁹

Sumber : Dokumentasi PTPN V Lubuk Dalam Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manajer Pabrik Kelapa Sawit (PKS)

Tugas pokok manajer adalah mengelola seluruh kegiatan operasional meliputi : perencanaan produksi, pengelolaan teknis laporan dan administrasi keuangan serta pengawasannya untuk menghasilkan kinerja yang sehat dan baik yang tercermin dari kemampuan untuk menghasilkan laba yang memuaskan dan maksimal dengan berpedoman kepada kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

2. Perwira Pengaman

Perwira Pengaman bertugas mengatur keamanan pabrik serta menjaga asset yang ada dan bertanggung jawab langsung kepada Manajer PKS.

3. Asisten Pengendalian Mutu (APM)

Asisten Pengendalian Mutu bertugas menyampaikan laporan lisan maupun tertulis (koordinasi tidak langsung) setiap hari langsung kepada Manajer PKS tentang hasil kerja setiap hari, juga bertanggung jawab terhadap pengendalian mutu dari hasil pengolahan-pengolahan berupa CPO dan Kernel yang meliputi tingkat kadar airnya dan segala hal-hal yang berhubungan dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

4. Asisten Inti

Asisten Inti Sawit bertugas untuk mengawasi segala aktifitas pengolahan yang ada di Pabrik yang berhubungan dengan pengolahan Kernel (inti Sawit)

5. Asisten Crude Palm Oil (CPO)

Asisten CPO bertugas untuk mengawasi segala aktifitas pengolahan yang ada di Pabrik yang berhubungan dengan pengolahan CPO.

6. Asisten Umum Proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asisten Umum Proses bertugas menangani masalah-masalah umum yang terjadi selama proses produksi berlangsung.

7. Asisten Teknik Pabrik

Asisten Teknik Pabrik bertugas menangani instalasi pabrik (segala kegiatan pabrik) dan kolam limbah.

8. Kepala Tata Usaha (KTU)

Kepala Tata Usaha bertugas untuk menyusun sistem administrasi dan pengarsipan yang efektif demi mendukung kelancaran jalannya proses produksi serta sistem administrasi yang baik. Selain pada itu KTU bertugas pula untuk menyusun rencana pengembangan kerja dan keuangan, serta bertugas untuk melakukan recruitment terhadap tenaga-tenaga kerja yang dibutuhkan untuk PKS dan administrasi dalam hal evaluasi kinerja perusahaan.

9. Asisten Umum

Asisten Umum bertugas untuk menangani segala masalah umum yang terjadi di PKS.



F. Kekuatan Tenaga⁶⁰

Tabel 4.1

Komposisi Tenaga Kerja Bulan Maret 2019

No.	AFDELING/BAGIAN	JUMLAH TENAGA KERJA						JUMLAH
		KARYAWAN PIMPINAN		GOLONGAN IB-III		GOLONGAN IA		
		PRIA	WANITA	PRIA	WANITA	PRIA	WANITA	
	KANTOR/TATA USAHA	3	-	14	3	-	-	20
	KANTOR/BAGIAN UMUM	1	-	14	26	2	-	43
	TEKNIK UMUM	1	-	41	1	-	-	43
	I	1	-	39	20	8	1	69
	II	1	-	38	20	2	1	62
	III	1	-	45	20	2	1	69
	IV	-	-	35	10	2	-	47
	V	1	-	34	4	-	-	39
	VI	1	-	31	2	6	-	40
	VII	1	-	42	14	1	-	58
	ASISTEN OJT	-	-	-	-	-	-	-
	PAPAM (HONOR)	1	-	35	-	-	-	36
	MBT	2	-	5	1	-	-	8
	JUMLAH	14	-	373	121	23	3	534

- Hak Cipta Diturunkan
1. Dilarang mengutip seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰ Sumber: LPMU Tahun 2019

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah di jabarkan pada bab sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa Peran Humas PT.Perkebunan Nusantara kebun Lubuk Dalam dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) Bina Lingkungan di desa rawang kao adalah sebagai berikut:

Sebagai Communicator yakni perpanjangan tangan antara perusahaan dengan stakeholder (pihak-pihak yang penting). Humas berperan penting dalam menyebarluaskan program PKBL kepada masyarakat Rawang Kao. adapun cara yang di lakukan oleh humas dalam menyebarluaskan pesan mengenai Program PKBL kepada warga Rawang Kao adalah dengan cara berkoordinasi dengan perangkat desa rawang kao , dan juga mengadakan seminar atau sosialisasi program PKBL ini.

2. Membina Relationship yaitu menjadi pihak yang ikut terjun langsung ke lapangan untuk melakukan atau melaksanakan Program PKBL (yang telah menjadi program CSR Perusahaan. Sebagai wujud darai membna hubungan yang baik kepada para masyarakat desa Rawang kao, PTPN V Kebun Lubuk dalam telah berjalan atau terimplementasi Program PKBL di desa Rawang kao yakni, Pinjaman dana Usaha, Beasiswa untuk siswa berprestasi dan Kurang mampu, program Peranan back Up Management yaitu menjadi pihak yang paling bertanggung jawab serta pihak yang memiliki kewajiban dalam mengatur atau me manage terhadap berjalannya Program PKBL di desa Rawng Kao.

Menciptakan Citra Perusahaan yakni memaksimalkan segala kemampuan agar program CSR PKBL ini berjalan dengan baik, sebab citra baik akan terlahir dari berjalannya program PKBL dengan baik, selain itu untuk menambah baik citra perusahaan Humas PTPN V juga

bekerja sama dengan media masa Lintas10.com yang berfungsi sebagai media yang memberikan berita positif mengenai perusahaan PTPN V Kebun Lubuk Dalam.

B. Saran

Humas PTPN V Kebun Lubuk Dalam harus lebih aktif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai program PKBL, agar masyarakat di sekitaran perusahaan dapat mengetahui secara merata, program yang akan di laksanakan oleh perusahaan.

Humas PTPN V juga sebaiknya lebih banyak bekerja sama dengan media pers serta di sarankan untuk lebih aktif menggunakan sosial media sebagai media untuk mengkomunkiasikan program-program perusahaan

- Humas PTPN V di harapkan dapat ,meningkatkan lagi kualitas pelayanan serta melakukan evaluasi terhadap segala aktifitas program-program CSR yang telah di laksanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak-Hak Dilindungi Undang-Undang
1. ~~Daftar~~ Perang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ahmadi Rulam, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2016),,. Anggoro M.Linggar, Teori dan Profesi Kehumasan,(Jakarta:Bumi Aksara,2002).
- Bunjin Burhan, Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta : Kencana, 2005),
- Bunjin Burhan, Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta : Prenada Media Group, 2011),
- Effend Onong Uchajhana (Human relation and public relation dalam manajemen (Bandung Bandar maju 1989)
- Effendy Uchjana, Onong, ilmu komunikasi teori dan praktik (bandung : PT. Remaja rosdakarya : 2013)
- Frida kusmawati Dasar-dasar humas (Jakarta Galia Indonesia) 2002
- Idrus Muhammad, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009),
- Iman Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik, (Jakarta :Bumi Aksara, 2013),.
- Ismail Firdaus dkk, Pengamalan Alur'an tentang pemberdayaan dhuafa,
- Ismail Sholihin, Corporate Social responsibility, (Jakarta : kencana ,2010)
- Kartini Dwi, Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia. (Bandung: Refika Aditama 2009),
- Kasali, Rhenald, manajemen public relation (Jakarta: Grafiti: 1994) hlm 99
- M Djunaidi, Penelitian Kualitatif ,(Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2016),.



- Mahmuddin Yasin, dkk., Perusahaan Bertanggung Jawab CSR vs PKBL cetakan pertama, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012),
- Novian Firsan, Republic Relation, (Jakarta: Media Bangsa, 2012).
- Nursahid Fajar, Tanggung Jawab social BUMN, (Depok: Piramedia, 2206)
- Nurtjahja Fullchis, Public Relation Citra Dan Praktek (Malang , Polinema Press)
- Rahmadi F public relation antara teori dan praktek (Jakarta PT Gramedia pustaka utama)
- Ruslan Rosadi kiat dan strategi kampanye public relation (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada : 2002)
- Ruslan Rosadi. Public Relations dan komunikasi metode penelitian(Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada : 2006)
- Sarwono Sarlito wirawan. Teori-teori Psikologi Sosial. (Jakarta : Rajawali Press. 2008).
- Soewadji Jusuf, Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta: Mitra Wawancara Media, 2012),
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2012),
- Suhadang, kustadi public relation perusahaan (bandung nuansa 2004)
- Suharto Edi, CSR & Comdev: Investasi Kreatif Perusahaan Di Era Globalisasi, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Untung Hendrik Budi, Corporate Social Responcibility, (Jakarta: Sinar Grafika OfFet, 2009)
- Wibisono, Membedah Konsep & Aplikasi CSR, (Gresik: Fascho Publishing, 2007), Widjaja H.A.W., Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008).
- Zulganef, Metode Penelitian Sosial Dan Bisnis, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).

Sumber Lain-lain

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amanda Dellania “ Peran Public Relation Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility di PT. XL Axiata. (Universitas Hasanudin makasar 2017)

Ivan Rahman Wijaya, implementasi program kemitraan dan bina lingkungan usaha sarung tenun oleh pt.telkom indonesia. Skripsi tidak diterbitkan, sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia (Stiesia Surabaya, 2014).

Anggoro linger. Teori dan profesi kehumasan (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.Kamus besar Bahasa Indonesia.Balai Pusataka.Jakarta.1998.

Mukti Fajar ND, Reni Budi Setyaningrum, Pelaporan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Serta Corporate Social Responsibility Badan Usaha Milik Negara,(Media Hukum, 1 Desember 20017).

Raden Rudi Alhempi, Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Stie Persada Bunda Pekanbaru,2013).

DOKUMENTASI



Wawancara Penulis dengan Humas koordinator PKBL



Posko Covid -19 Kebun Lubuk Dalam Distrik Timur PT. Perkebunan Nusantara V

- Harapan dan Saran yang Berarti
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Butik Annisa yang merupakan hasil bantuan pinjaman dengan PTPN V Kebun Lubuk Dalam



Tempst Wudhu Bantuan dari PT. Perkebunan Nusantara V

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



ASEP SIROZUDIN, anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bahagia ayahanda Taryawan dan bunda Isoh. Peneliti lahir di Siak tanggal 03 Oktober 1997. Pada tahun 2004 peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 012 di Buana Makmur.

Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama dan selesai tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan di Sumedang Jawa barat SMK KOPRI 2013.

Pada bulan April 2021 penulis melaksanakan penelitian dengan judul Peran Humas PT.Perkebunan Nusantara V kebul Lubuk Dalam pada program *Corporate social responsibility* (CSR) Bina lingkungan di desa rawang kao ” di bawah bimbingan Ibu Mardiah Rubani M.Si Alhamdulillah pada tanggal 04 Oktober 2021.

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.